

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Davi Oktavian, 2017 perusahaan pelayaran adalah perusahaan yang mengoperasikan kapal-kapal baik kapal sendiri maupun sewa. industri pelayaran diharapkan dapat menopang pertumbuhan ekonomi nasional dengan cara mengangkut dan mendistribusikan barang ke berbagai penjuru daerah. Keberadaan transportasi laut sangat penting untuk mendistribusikan ke berbagai penjuru daerah karena dinilai lebih efisien dan efektif

Menurut Iswanto, 2019 perusahaan pelayaran adalah badan hukum yang bergerak dalam bidang jasa angkutan laut yang memberikan jasa pengangkutan barang melalui laut dan memungut jasa dengan uang tambang atau *freight*. Untuk mendukung pembahasan tentang kinerja staf operasional penulis membahas pengertian perusahaan pelayaran. Dasar hukum dari perusahaan pelayaran adalah Undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, sedangkan perusahaan pelayaran diselenggarakan atas dasar kepentingan umum agar terjamin penyelenggaraan pengapalan dan pembongkaran barang dalam kegiatan angkutan laut..

Menurut Benny, 2011 Indonesia telah dikenal dunia sebagai negara kepulauan (*Archipelagic state*) terbesar yang memiliki kondisi konstelasi geografis yang sangat strategis, karena wilayah Indonesia terletak pada posisi silang dunia yaitu di antara dua benua dan dua samudera, sehingga dengan posisi geografis tersebut menyebabkan laut di antara pulau-pulau menjadi alur laut yang sangat penting artinya bagi lalu lintas pelayaran nasional maupun internasional. Disamping itu Indonesia memiliki 17.499 pulau, dengan luas perairan lautnya mencapai 5,9 juta km² dan garis pantai sepanjang 181.000 km². Kondisi tersebut menjadikan Indonesia sebagai *center of gravity* kawasan Asia Pasifik. Bahkan banyak

cendekiawan internasional menyebutkan, bahwa kawasan perairan Indonesia merupakan salah satu kawasan perairan tropis yang berdaya dukung alam tinggi dengan kemampuan *Mega Biodiversity*, sehingga tidak dapat dipungkiri hal itu menarik keinginan (*interest*) negara-negara asing untuk masuk ke perairan Indonesia. Pemahaman bangsa Indonesia tentang konstelasi geografi negara Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan seperti saat ini sangat penting, sebab pengakuan dunia internasional kepada bentuk negara kepulauan bagi Indonesia membutuhkan perjuangan dan sejarah yang panjang. Sejak konferensi hukum laut PBB (*United Nations Convention On The Law Of The Sea*) ke- 3 pada tahun 1982, telah disepakati pengaturan rezim hukum laut.

Demi berkembangnya perusahaan PT. Bahtera Setia Pusat Gresik untuk meningkatkan usaha dengan memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas untuk kepuasan para perusahaan yang memberikan kepercayaan untuk PT. Bahtera Setia Pusat Gresik sebagai agen yang mengageni semua keperluan kapal saat berada di pelabuhan Gresik, karena perusahaan yang berkualitas akan menunjukkan kinerja profesionalnya.

Dalam upaya itu, PT. Bahtera Setia Pusat Gresik berusaha untuk meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa dengan sebaik mungkin karena dengan pelayanan yang baik menunjang kualitas perusahaan. Sehingga meningkatkan kepercayaan agen umum untuk menunjuk perusahaan tersebut. Oleh karena perusahaan yang berkualitas menunjukkan profesionalisme serta kemampuan perusahaan tersebut, permasalahan yang menjadi kunci keberhasilan adalah kepercayaan dan kepuasan pihak pemakai jasa terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian maju dan berkembangnya dunia usaha sekarang ini, perusahaan pelayaran juga dituntut untuk memperbaiki pelayanan usahanya. Dimana salah satu caranya yaitu dengan memecahkan permasalahan yang terjadi salah satunya antara lain pada saat kegiatan *Clearance* kapal Tug Boat dan Tongkang di dermaga Umum

Gresik yaitu masalah keterlambatan kapal sandar, lamanya pelayanan dari kantor syahbandar, kurangnya koordinasi pihak kapal dan pihak darat, terjadi keterlambatan diterbitkannya sertifikat kapal yang telah diperpanjang masa berlakunya. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik dalam meneliti kegiatan perusahaan pelayaran nasional PT. Bahtera Setia Pusat Gresik kedalam karya tulis yang berjudul **“Pelayanan PT. Bahtera Setia Pusat Gresik Dalam Menangani Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal”**.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada saat kegiatan *Clearance* kapal Tug Boat dan Tongkang di dermaga Umum Gresik antara lain keterlambatan kapal sandar, lamanya pelayanan dari kantor syahbandar, kurangnya koordinasi pihak kapal dan pihak darat, terjadi keterlambatan diterbitkannya sertifikat kapal yang telah diperpanjang masa berlakunya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk mempermudah pembahasan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses dan prosedur pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal TB. Bahtera Naura 1 Dan TK. Bahtera Ana 2 oleh Perusahaan pelayaran PT. Bahtera Setia Pusat Gresik ?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk pelayanan kapal TB. Bahtera Naura 1 Dan TK. Bahtera Ana 2 oleh Perusahaan pelayaran PT. Bahtera Setia Pusat Gresik ?
3. Pihak-pihak mana saja yang terkait dalam proses clearance kapal TB. Bahtera Naura 1 Dan TK. Bahtera Ana 2 oleh Perusahaan pelayaran PT. Bahtera Setia Pusat Gresik ?
4. Apa hambatan-hambatan yang dihadapi Perusahaan dalam proses *clearance* kapal TB. Bahtera Naura 1 Dan TK. Bahtera Ana 2 oleh PT. Bahtera Setia Pusat Gresik ?

5. Bagaimana solusi agar hambatan-hambatan yang dihadapi Perusahaan dalam proses *clearance* kapal TB. Bahtera Naura 1 Dan TK. Bahtera Ana 2 oleh PT. Bahtera Setia Pusat Gresik dapat terselesaikan ?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui prosedur pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal di Perusahaan Pelayaran PT. Bahtera Setia Pusat Gresik.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang di perlukan dalam proses pelayanan kapal di Perusahaan Pelayaran PT. Bahtera Setia Pusat Gresik.
- c. Untuk mengetahui pihak-pihak mana saja yang terkait dalam proses *clearance in dan clearane out* TB. Bahtera Naura 1 dan TK. Bahtera Ana 2 oleh PT. Bahtera Setia Pusat Gresik.
- d. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi oleh perusahaan pelayaran di PT. Bahtera Setia Pusat Gresik.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi penulis, pembaca, dan lembaga sebagai berikut:

- a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Diploma III jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.
- b. Mengetahui sistem pelayanan perusahaan pelayaran PT. Bahtera Setia dalam pengurusan kapal milik TB. Bahtera Naura 1 dan TK. Bahtera Ana 2 selama di Pelabuhan Umum Gresik.

- c. Dapat mempraktikkan pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal yang dilakukan oleh perusahaan pelayaran PT. Bahtera setia pusat Gresik.
- d. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan informasi pada pembaca.
- e. Untuk menambah kepustakaan dan apa yang didapat dari teori di bangku kuliah, Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Dengan sistematika penulisan, penulis berusaha untuk memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis ini. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam karya tulis adalah sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis memaparkan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian perusahaan pelayaran, definisi pelabuhan, fungsi pelabuhan, definisi kapal, jenis-jenis kapal menurut fungsinya, prosedur clearance in / out, dan Jenis rute pelayaran.

3. BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang jenis pengumpulan data berdasarkan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dibagi menjadi tiga metode yaitu observasi, dokumentasi, dan analisa. Dari penjelasan di atas penulis menggunakan jenis data kualitatif karena menekankan pada pengamatan dan pendeskripsian kegiatan pada saat melaksanakan praktik darat di PT. Bahtera Setia Pusat Gresik.

4. BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

a. Gambaran Umum Obyek Pengamatan

Berisi gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan Prada di perusahaan pelayaran yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan program studi).

b. Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini akan dibahas tentang prosedur penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal, Instansi-instansi yang terkait di pelabuhan, Biaya-biaya pelayanan kapal di pelabuhan dan hambatan yang dialami pada saat di pelabuhan dan merupakan hasil materi karya tulis ini karena seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

5. BAB 5 PENUTUP

a. Kesimpulan

Berisi rangkuman penulis dalam rangka meningkatkan keefektifitasan dan efisiensi pada pengelolaan pelayanan kapal TB. Bahtera Naura 1 dan TK. Bahtera Ana 2. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan Prada.

b. Saran

Harapan Penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema karya tulis.